



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 154-158
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Identifikasi Program Pokok Peningkatan Literasi Digital Siswa Studi Kasus SDN Pabian IV Kabupaten Sumenep

Nurul Izzah¹, Zainuddin², Jamilah³
PGSD STKIP PGRI SUMENEP

Email: 21862061a002324.student@stkipgrisumenep.ac.id¹,
zainuddin@stkipgrisumenep.ac.id², jamilah@stkipgrisumenep.ac.id³

Abstrak

Arus perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dibidang pendidikan, sigmen penting dalam kontek pendidikan diukur dengan peningkatan literasi siswa yang sudah mengarah pada literasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi program pokok yang berkontribusi dalam peningkatan literasi digital siswa di SDN Pabian IV Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru yang melaksanakan pembelajaran digital, termasuk analisis dokumen kebijakan sekolah pada kontek literasi digital untuk memperkaya temuan penelitian. Hasil penelitian mengidentifikasi terhadap program pook peningkatan literasi digital siswa yaitu: 1) ketersediaan fasilitas literasi digital, 2) peningkatan kemampuan literasi digital, 3) mengembangkan konten kreatif dalam pembelajaran. Temuan penelitian membuka rekomendasi, harapan dan menjadi referensi bagi pemanagku kebijakan dalam mewujudkan dan mengembangkan peningkatan literasi digital siswa di tingkat sekolah dasar

Kata Kunci: *Program Peningkata Literasi, Digitalisasi*

Abstract

The flow of digital technology development brings significant changes in the field of education, important segments in the context of education are measured by increasing student literacy that is already leading to literacy. This study aims to identify the main programs that contribute to increasing digital literacy of students at SDN Pabian IV, Sumenep Regency. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews with principals and teachers who implement digital learning, including analysis of school policy documents in the context of digital literacy to enrich the research findings. The results of the study identified the main programs for increasing student digital literacy, namely: 1) availability of digital literacy facilities, 2) increasing digital literacy skills, 3) developing creative content in learning. The research findings open up recommendations, hopes and become references for policy makers in realizing and developing increasing digital literacy of students at the elementary school level

Keywords: *Literacy Enhancement Program, Digitalization*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini mengantarkan kepada perubahan yang sangat pesat, semua serba berbasis informasi dan menyentuh ke segala aspek kehidupan. Infomasi dengan mudahnya bisa menyebar luas tanpa batas. Kondisi demikian, menyebabkan setiap individu bisa mengoperasikan, menyebarkan, menerima, dan membaca pesan atau infomasi sekali klik. Salah satu perubahan ini ditandai dengan adanya literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan atau kecakapan dalam mengolah informasi melalui

digital, literasi memiliki urgensi yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia dimasa depan. Ahsani dkk (2021)

Adanya perubahan yang pesat ini siswa harus mampu beradaptasi dan siap bersaing di era digitalisasi. Kesiapan disini harus didasari dengan kemampuan menguasai perkembangan teknologi. Pembekalan ini bisa dipupuk pada masa sekolah. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas diharapkan bisa menjadi penguat daya saing dan bisa menunjang akan kemajuan bangsa. Penyalahgunaan literasi digital bisa berdampak buruk kepada sekitar, dapat merugikan pihak siapapun. Namun, apabila pemanfaatan literasi digital dilakukan dengan baik maka bisa mengantarkan kepada kemajuan. Semakin peserta didik memahami secara baik manfaat literasi digital akan meminimalisir sesuatu yang bersifat buruk, seperti penyebaran *hoax* dan *bully*. Adanya literasi digital diharapkan bisa menjadi penunjang akan terbentuknya karakter kuat yang akan dimiliki oleh setiap siswa untuk menghadapi era digital. Karakter-karakter kuat ini seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, inovatif, kerja keras, semangat, komunikatif dan peduli lingkungan serta tanggung jawab.

Perkembangan Revolusi Industri di era digital merupakan yang serba digital dan teknologi canggih, bahkan bukan hal yang tidak mungkin, jika di masa depan kita akan hidup bersandingan dengan robot-robot. Maka mempersiapkan generasi dengan sumber daya manusia yang baik adalah salah satu upaya untuk membuat suatu negara bertahan dan berhasil dalam menghadapi perkembangan era digital dan hal ini bisa dimulai dari tatanan pendidikan. Hal ini karena pendidikan menjadi ruang paling penting dalam mempersiapkan individu-individu yang mandiri serta berkarakter untuk bertahan di masa depan. (Arjunita :2020)

Individu berkarakter perlu di persiapkan sejak dini untuk menciptakan kebiasaan tanggap dan siap dalam memecahkan persoalan global dengan mandiri yang didukung oleh teknologi digital dan seluler tanpa bantuan orang lain. Kemampuan ini perlu diseimbangkan dengan kemampuan literasi digital, sebab mustahil literasi dihilangkan dalam proses pendidikan, maka pada perkembangan revolusi industri kemampuan literasi digital pun penting untuk dikuasai setiap generasi (Yudhie:2021)

METODE

Penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang utuh dan mendalam di SDN Pabian IV yaitu menggunakan kualitatif. Pendekatan ini sebagai pilihan dalam mengumpulkan data untuk memahami konteks, dinamika, serta efektifitas program literasi digital yang sedang dijalankan di SDN Pabian IV. subjek penelitian ini berfokus pada kepala sekolah yang mempunyai kewenangan dalam mengembangkan program sekolah melalui kebijakannya dan guru yang mengajar mata pelajaran berbasis teknologi/digital.

Teknik pengambilan data menggunakan observasi fasilitas pembelajaran di sekolah dan melaksanakan wawancara mendalam pada informan kunci yaitu kepala sekolah dan guru mapel yang sudah terbias menggunakan pembelajaran berbasis digital termasuk melacak dokumentasi pembelajaran yang menggunakan digital. Target penelitian ini berfokus pada program-program utama sekolah SDN Pabian IV yang berkontribusi pada peningkatan literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan karakter siswa pada era digital tidak bisa dipisahkan dari perkembangan literasi digital (Zainuddin, 2023). Maka dari itu budaya literasi perlu dimulai sejak dini dan di integrasikan dalam berbagai kebiasaan sehari-hari baik di lingkungan keluarga dan sekolah sehingga dapat membentuk karakter anak di masa mendatang. (Afif: 2020) Literasi digital sendiri merupakan konsep yang mengusung kemampuan untuk memahami informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui peranan teknologi. Literasi digital menjadi inovasi yang memungkinkan peningkatan kualitas pembelajaran pada era digital untuk menjadikan individu lebih tanggap serta tidak kaku dalam memecahkan masalah global secara mandiri (Rajab:2020) Selain itu pembelajaran dengan menggunakan literasi digital ini juga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi literasi digital bagi siswa dan guru agar terbentuk sumber daya manusia yang memiliki karakter dan kritis dalam menyikapi informasi dalam tercapainya

kemajuan pendidikan. Asari, dkk (2019)

Penguasaan terhadap literasi digital dalam dunia pendidikan adalah hal yang sangat di butuhkan untuk keberlangsungan hidup di masa depan. Hal ini di karenakan literasi digital menjadi alternatif yang efektif dalam membentuk tatanan masyarakat berkarakter dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital juga tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis saja, melainkan juga mencakup kemampuan dalam mempermudah, mengenali, mencari, menggunakan, memanfaatkan, membuat, mengomunikasikan dan mengevaluasi informasi yang telah didapatkan tidak hanya dari perangkat teknologi digital internet saja, melainkan juga berbagai tipe teknologi digital berupa penguasaan system komunikasi efektif seperti media sosial (Sutrisna:2020)

Dari penjelasan di atas maka dapat di pahami bahwa urgensi literasi digital dalam dunia pendidikan atau kehidupan dimasa depan sangat dibutuhkan serta menjadi komponen penting dalam menyongsong era digital utamanya dalam melahirkan lulusan atau generasi unggul yang berkualitas, serta siap menghadapi hal-hal dinamis yang akan terjadi dalam perkembangan teknologi secara global. Maka dari itu literasi digital di era digital perlu di kembangkan dengan maksimal untuk tercapainya pendidikan karakter bangsa yang baik (Syafiqo:2020)

Perkembangan teknologi informasi komunikasi dengan segala dampaknya pada sudah seharusnya menerapkan pembiasaan literasi digital bermuatan pendidikan karakter sejak dini, hal ini bisa dilakukan dengan memberikan kegiatan pembiasaan menonton tayangan tentang Pendidikan serta nilai-nilai karakter bangsa. Selain sebagai upaya pembentukan karakter, gerakan literasi digital juga bagian dari upaya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mengembangkan kreativitas berpikir siswa (Erna: 2021) memudahkan memahami dan menerima informasi dalam berbagai bentuk dari ragam sumber yang sangat luas serta diakses melalui alat teknologi modern. (Dede:2020) serta memudahkan menyampaikan materi kepada siswa agar menjadikan pembelajaran lebih kreatif dengan kemampuan imajinasi (Elphilia: 2020) Adapun hal-hal yang menjadi program prioritas dalam peningkatan literasi siswa di SDN Pabian IV dalam mewujudkan tercapainya kegiatan literasi digital adalah :

1. Ketersediaan Fasilitas Literasi Digital

Kelengkapan fasilitas sekolah berupa infrastruktur berbasis digital menjadi perhatian serius dalam menghadapi era Digital, dimana setiap sisi daerah harus memiliki kelengkapan alat dan juga koneksi internet yang stabil (Faulinda :2020) , Sebagaimana di ungkapkan Wijasena & Haq (2021) bahwa pengoptimalan sarana dan prasana memegang peranan yang sangat penting sehingga dibutuhkan pengoptimalan sarpras berbasis IT dalam bidang pendidikan. Sarana dan prasarana literasi digital menjadi faktor penunjang utama dalam tercapainya kesuksesan literasi digital bermuatan karakter pada era Digital. Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang super canggih dapat memperlancar proses pembelajaran dan melahirkan lulusan yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang baik terhadap digitalisasi (Novita : 2021). Ketersediaan fasilitas literasi digital disekolah berbasis IT harus sudah cukup memadai lengkap dan juga layak. Di karenakan hal ini akan menunjang pemahaman materi dan penguasaan terhadap materi yang di ajarkan sehingga memperoleh hasil belajar yang positif di dunia pendidikan atau disekolah (Syamsuar, dkk. : 2020)

Sehubungan dengan ungkapan di atas Muflihin, dkk (2020) menyatakan bahwa minimnya kemampuan mengolah informasi dari perangkat teknologi akan mengakibatkan keterampilan literasi digital disekolah yang merupakan salah satu dari fondasi literasi yang termasuk dalam kecakapan abad 21 tidak akan tercapai dengan maksimal. Tentu hal ini sangat di sayangkan. Oleh itu maka penting sekali bagi sekolah dan juga pemerintah untuk saling bekerja sama dalam mencapai infrastruktur literasi digital yang layak di era Digital kedepannya.

2. Peningkatkan kemampuan literasi digital guru

Keberhasilan dunia pendidikan tidak akan pernah lepas dari peran seorang guru, guru menjadi elemen paling penting yang tidak dapat dipisahkan dalam tercapainya tujuan pendidikan. Guru pada era Digital semestinya tidak hanya melakukan kegiatan transfer ilmu saja, tetapi guru harus memiliki kompetensi yang baik dalam bidang teknologi dan

softskill dalam mengemas pembelajaran dengan menarik dan kreatif melalui kompetensi yang baik dalam literasi digital (2020) Kusmiarti, dkk (2019) Dalam pembelajaran yang inovatif, guru diuntut harus mampu mengonsep proses pembelajaran menjadi sebuah pembelajaran yang kekinian dan kontekstual dengan menekankan pada kompetensi lama akan tetapi harus berwawasan pada literasi baru seperti literasi digital sesuai dengan era Digital 5.0. Disamping itu dalam menguatkan pemahaman siswa terhadap suatu bidang, maka seorang gurulah yang semestinya memiliki kompetensi lebih unggul terhadap bidang tersebut. Begitu pula dengan literasi digital, guru harus memiliki kecakapan dan pemahaman yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Agnesia, dkk (2021) mengungkapkan bahwa keterbatasan pengetahuan guru khususnya dalam hal komputasi dan pemrograman dapat menghambat indikator penerapan literasi digital. Dengan demikian, kompetensi guru dalam literasi digital merupakan hal yang urgent yang harus diperhatikan agar penerapan penguatan literasi digital pada siswa dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Meningkatkan kemampuan literasi digital guru dapat dikemas dengan program pelatihan kompetensi secara berkelanjutan. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media digital khususnya untuk media pendidikan dalam mewujudkan kesuksesan literasi digital disekolah di era digital. (Andi : 2019)

3. Mengembangkan Konten Kreatif

Seorang anak memiliki kecenderungan dalam menonton tayangan berupa audio visual yang menarik, baik menggunakan televisi maupun gawai. Aktivitas ini memiliki dampak positif serta negatif yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu maka penting bagi seorang guru untuk menyajikan tayangan yang baik kepada siswa, menyediakan situs yang tepat untuk siswa yang mengandung nilai-nilai karakter (Dian:2021) mampu melahirkan ide kreatif dalam mengelola pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) yang diimbangi dengan kepekaan memprediksi dengan tepat arah kemana gejala perubahan selanjutnya.

Adanya konten kreatif disini ditujukan untuk membentuk karakter siswa melalui tontonan-tontonan yang baik yang dapat mempengaruhi siswa untuk memiliki perilaku baik. Hal ini dapat dijadikan alternatif karena siswa cenderung mengimitasi apa yang dilihat dan di tontonnya. Seperti yang diungkapkan Barida (2016) bahwa seorang anak akan sangat mudah untuk melakukan proses imitasi terhadap hal yang ditemui yang kemudian ingin ditirunya. Hal ini menjadi poin penting untuk menanamkan karakter pada anak melalui literasi digital khusus konten kreatif sebagai tontonan baik untuk anak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi program pokok peningkatan literasi digital siswa di SDN Pabian IVKabupaten Sumenep, dapat disimpulkan bahwa literasi digital telah menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa program pokok yang berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital siswa, yaitu: 1) ketersediaan fasilitas literasi digital, 2) peningkatan kemampuan literasi digital, 3) mengembangkan konten kreatif dalam pembelajaran. Temuan penelitian membuka rekomendasi, harapan dan menjadi referensi bagi pemanagku kebijakan dalam mewujudkan dan mengembangkan peningkatan literasi digital siswa di tingkat sekolah dasar

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pada pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini khususnya pada pihak sekolah yang meluangkan waktu untuk memberikan informasi berkaitan dengan konteks dan tujuan penelitian. Kemudahan akses data yang disajikan memudahkan peneliti mengkonfirmasi dengan informan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Auliya Nurani (2020) Urgensi Literasi Digital bagi Anak Usia Dini dalam Peta Jalan Pendidikan Indonesia. Universitas Negeri Malang
- Ahmad. C. Wijasena & Mohammad S. H (2021) "Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT Sebagai Penunjang Pembelajaran Dalam Jaringan" Jurnal Inspirasi Manajemen

Pendidikan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021, 240-255

- Andi A. dkk (2019) "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informas"i. Vol 3. No. 2
- Agnesia.F dkk (2021) Praksis Literaso Digital dalam Pembelajaran Bahasa : UNJ. Vol. 5 No. 1. 2597-5218
- Arjunaita (2020) "Pendidikan di Era Revolusi Industri 5.0". Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
- Barida M. (2016) "Pengembangan Perilaku Anak melalui Imitasi". Universitas Ahmad Dahlan : Jurnal CARE Vol. 03. No 3
- Dede. S. N & M. Gilar J (2020) "Analisis Literaso Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di masa Pandemi Covid-19" Jurnal Cakrawala Pendas. Vol. 6 No 2, Juli 2020 DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2133>
- Dian E, dkk (2020) "Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Iklan Televisi" Tadris Bahasa Indonesia : JIP. Volume 1 No. 2. ISSN : 2301-774
- Elphilia. N.D (2020) "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Kreatif Era Disruptif Menuju Masyarakat 5.0" Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 10 Januari 2020
- Faulida. E.N. dkk (2020) Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0" Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Volume 5, No 1, April 2020. 61-66. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Ida Royani. (2021) "Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Revolusi Industri 5.0" : MAN I Banyuasin. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 10 Januari 2020
- K. Novita. S.R (2021) "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0" :UPG Indonesia. EdukasI: Jurnal Pendidikan Dasar : ISSN 2721-3935 : Vol. 2, No. 1, Maret 2021, pp. 87-100
- Kusmiarti. R dkk. (2019) "Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0" : UMB. UB. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba). ISBN: 978-623-707438-0. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Muflihin. A & Toha. M (2020) "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21". UNISSULA: Vol. 3, No. 1, Mei 2020
- Ni Ketut Erna & N. N Lisna H.(2021) "Gerakan Literasi Digital Bermuatan Karakter dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0" : Prosiding.iahntp.ac.id. ISBN: 978-623-90547-9-3
- Rajab A. Dkk (2020) "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Menuju Era Society 5.0". Universitas PGRI Palembang
- Sutrisna. I.P.G. (2020) "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pndemi Covid-19" Stilistika Volume 8, Nomor 2, Mei 2020: Doi: 10.5281/zenodo.3884420
- Syafiqo A, Dkk (2020) "Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0". Universitas PGRI Palembang
- Syamsuar & Reflianto (2020) Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Resolusi Industri 4.0 : UNP : UNM
- Yudhie S, Dkk (2021) "Analisis Literasi Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Virtual Classroom". JPPGuseda. Volume 04, Nomor 01. e-ISSN: 2623-0232 ; p-ISSN: 2623-0941
- Zainuddin, Z., Shiddiq, A., & Agustina, P. (2023). Fostering The Character Of Love For The Homeland Through The Smart Card Learning Media In Elementary Schools. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 15(2), 221-242